

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berjalan kaki merupakan moda transportasi paling mendasar dan dapat dilakukan semua orang. Oleh karena itu, dibutuhkan fasilitas untuk menunjang aktivitas pejalan kaki. Pejalan kaki yang melakukan perpindahan dari satu sisi jalan ke sisi jalan lainnya, tetapi tidak menggunakan fasilitas penyeberangan yang layak pada suatu ruas jalan memiliki tingkat resiko besar untuk terjadinya konflik dengan lalu lintas kendaraan sehingga menimbulkan masalah seperti kemacetan lalu lintas dan kecelakaan. Penyediaan fasilitas bagi pejalan kaki untuk menyeberang salah satunya adalah *zebra cross*.

Zebra cross merupakan fasilitas penyeberangan yang seharusnya dapat menjamin keamanan bagi penggunaannya (penyeberangan jalan). Namun kecelakaan malah banyak terjadi pada persimpangan jalan, halte, dan fasilitas umum seperti sekolah, gereja, dan pasar yang ada di Kota Kupang khususnya pada jalan kolektor, hal ini dikarenakan ditempat-tempat tersebut tidak terdapat *Zebra cross* bagi para pejalan kaki dan kondisi *Zebra cross* cukup memprihatinkan karena *Zebra cross* yang seharusnya ada sebagai sarana bantu penyeberangan, kini telah hilang keberadaannya. Hal itu berupa hilangnya sebagian warna putih pada garis *zebra cross*, bahkan ada yang sudah tidak terlihat sama sekali sehingga tidak terlihat bahwa jalur tersebut adalah *zebra cross*. Karena garis *Zebra cross* yang sudah mulai pudar, sebagian pejalan kaki yang akan menyeberang jalan merasa takut karena jalur penyeberangan tersebut tidak dapat dilihat dengan jelas oleh pengendara kendaraan. Hal ini dapat menimbulkan kecelakaan menimpa penyeberang jalan tersebut. Karena itu, para penyeberang jalan akan mencari tempat penyeberangan sendiri yang menurut mereka lebih aman.

Maka berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas akan dilakukan sebuah penelitian dengan judul “**Evaluasi Ketersediaan dan Kebutuhan Fasilitas Penyeberangan *Zebra cross* pada Ruas Jalan Arteri dan Kolektor Kota Kupang (Studi Kasus : Trayek 27 Kota Kupang)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka dapat di rumuskan pokok persoalan yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah seluruh fasilitas umum yang ada pada ruas jalan arteri dan kolektor Kota Kupang sudah dilengkapi dengan *zebra cross*?
2. Bagaimana kondisi *Zebra cross* yang ada ruas jalan arteri dan kolektor Kota Kupang?
3. Berapa besar tingkat pengguna *Zebra cross* yang ada pada ruas jalan arteri dan kolektor Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas maka dapat di rumuskan beberapa hal yang menjadi tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui seluruh fasilitas umum yang dilengkapi dengan *Zebra cross* pada jalur ruas jalan arteri dan kolektor Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui kondisi *Zebra cross* yang ada pada ruas jalan arteri dan kolektor Kota Kupang.
3. Untuk mengetahui tingkat pengguna *Zebra cross* yang ada pada ruas jalan arteri dan kolektor Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil uraian dari tujuan di atas maka didapat juga beberapa manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pikiran dan informasi bagi peneliti selanjutnya tentang aspek ketersediaan, aspek kondisi dan aspek efektifitas *zebra cross*.
2. Sebagai bahan masukan bagi instansi terkait yang bergerak dalam bidang sistem transportasi dan lalu lintas yang ada di Kota Kupang guna meningkatkan keselamatan dan kenyamanan serta tingkat penggunaan

para penyeberang jalan di *Zebra cross* dan perlu dilakukan perencanaan *Zebra cross* yang sesuai dengan standar atau pedoman yang berlaku.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil dari uraian di atas maka perlu adanya batasan masalah sehingga penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang ingin di teliti dan tujuan yang ingin di capai. Maka dalam penelitian ini digunakan beberapa batasan:

1. Lokasi penelitian pada ruas jalan arteri dan kolektor Kota Kupang serta lokasi penelitian ini hanya fokus pada trayek 27 angkutan umum Kota Kupang.
2. Survei akan dilakukan selama 6 hari dalam 1 minggu.
3. Penelitian ini hanya fokus kepada fasilitas penyeberang jalan *Zebra cross* pada fasilitas umum seperti persimpangan, perkantoran, sekolah, rumah sakit, rumah ibadah, hotel, dan pasar.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Anugerah Fasikhullisan (2015)	Redesain <i>Zebra cross</i> Guna Meningkatkan Kenyamanan Penyeberang Jalan (Studi Kasus Simpang Bundaran Jalan Kartini Kota Tegal)	a. Sama-sama meningkatkan kenyamanan penyeberang jalan	a. Peneliti sebelumnya mengambil Lokasi penelitian di satu titik lokasi saja sedangkan peneliti sekarang mengambil lokasi pada jalan arteri dan kolektor berdasarkan trayek 27 angkutan umum (bemo) Kota Kupang, NTT, Indonesia.

				<p>b. Penelitian sebelumnya tidak mengamati perilaku pengendara terhadap penyeberang jalan pada saat menggunakan <i>zebra cross</i>.</p>
--	--	--	--	--